

5Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Melalui Pemanfaatan Business Center di SMK PGRI Kota Tegal

by Neni Hendaryati Artikel

Submission date: 20-Feb-2024 03:23PM (UTC+0700)

Submission ID: 2299493891

File name: Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Melalui Pemanfaatan Business Center di SMK PGRI Kota Tegal.pdf (164.75K)

Word count: 4025

Character count: 26713

Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Melalui Pemanfaatan Business Center di SMK PGRI Kota Tegal

Indah Amelia^{1*}, Neni Hendaryati², Faridah³

^{1,2,3}Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal

¹e-mail: ameliaindah753@gmail.com; ²e-mail: neni.pefkip@gmail.com; ³e-mail: faridahwiwoho@gmail.com

*Corresponding Author

(Received: 21 Juli 2021; Accepted: 28 Juli 2021; Published: 30 Juli 2021)

Abstrack. This study aims to explore and find out in depth the learning of creative products and entrepreneurship in class XII students through the use of the business center at SMK PGRI Tegal City. The sources of information in this study were teachers of creative products and entrepreneurship, business center administrators, and 3 students of class XII of the Marketing Expertise Program. Data collection techniques with observation, interviews and documentation. The data were analyzed using a case study descriptive analysis technique with the stages of data collection, data analysis, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that learning creative products and entrepreneurship has taken advantage of the business center. Through the use of the business center, the entrepreneurial spirit of students grows enter the business world. Based on the results of this study, it is recommended that 1) For teachers, it is expected to be able to take full advantage of the school's business center facilities, 2) For School Leaders, school leaders are expected to evaluate the implementation of learning that occurs in schools, supervise the use of school facilities.

Keywords: Learning; Creative Products and Entrepreneurship; Business Center

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi dan mengetahui secara mendalam pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan pada siswa kelas XII melalui pemanfaatan business center di SMK PGRI Kota Tegal. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan, pengurus business center, dan 3 siswa kelas XII Program Keahlian Pemasaran. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif studi kasus dengan tahapan pengumpulan data, analisis data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan telah memanfaatkan business center. Melalui pemanfaatan business center tumbuh jiwa kewirausahaan siswa untuk terjun dalam dunia usaha. Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan bagi 1) Bagi Guru, diharapkan bisa memanfaatkan fasilitas sekolah business center secara maksimal, 2) Bagi Pimpinan Sekolah, pimpinan sekolah diharapkan melakukan evaluasi pada pelaksanaan pembelajaran yang terjadi disekolah, melakukan pengawasan terhadap penggunaan fasilitas disekolah.

Kata Kunci: Pembelajaran; Produk Kreatif dan Kewirausahaan; Business Center

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya setiap individu menginginkan dirinya menjadi seorang yang terampil serta berkualitas. Hal ini sesuai dengan harapan setiap bangsa yaitu memiliki sumber daya yang mampu dalam persaingan global dengan bangsa lain terutama dalam bidang

ekonomi. Untuk mewujudkan cita-cita bangsa itulah pemerintah mengupayakan segala cara termasuk dalam bidang pendidikan.

Tujuan pendidikan menggambarkan nilai-nilai yang baik, nilai-nilai leluhur, pantas, benar dan indah untuk bekal kehidupan. Nilai-nilai tersebut sesuai dengan karakter yang menjadi identitas bangsa (Rahmatullah, 2018);

(Rahmatullah et al., 2021). Tujuan pendidikan dengan demikian telah jelas bahwa tujuan pendidikan bersifat normatif, yaitu mengandung norma yang bersifat keharusan, tetapi tidak bertolak belakang dengan perkembangan peserta didik serta dapat diterima baik di masyarakat. Hal tersebut diwujudkan dalam arti dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah upaya sadar yang terencana untuk mengembangkan semua potensi yang ada pada peserta didik melalui proses belajar mengajar di sekolah.

Pembelajaran dikatakan terjadi apabila ada perubahan positif dan aktif serta memiliki tujuan yang terarah. Perubahan yang positif serta tujuan yang terarah sebagai akibat dari pengalaman. Guru perlu menyiapkan berbagai metode pembelajaran dan pengalaman pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Pengalaman tersebut harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan pengajaran kepada siswa.

Pencapaian tujuan dalam proses pembelajaran ditempuh oleh tiga ranah pendidikan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ukuran keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak hanya pada kemampuan pengetahuan saja, tetapi siswa dituntut untuk kreatif mengembangkan kemampuan psikomotoriknya juga. Siswa mengembangkan kreativitasnya supaya merasakan hasil nyata dari proses pembelajaran yang telah dialami. Melalui peningkatan kemampuan tersebut maka keinginan, kemauan dan perhatian kepada lingkungan semakin bertambah.

Begitu pentingnya proses pembelajaran untuk menentukan keberhasilan pendidikan, segala upaya dilakukan pemerintah terutama pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 tahun 2006 SMK sebagai pendidikan pada tingkat menengah yang bertujuan supaya siswanya mengendalikan kompetensi keahlian tertentu dan kewirausahaan untuk memenuhi kebutuhan dunia industri ataupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan program keahliannya. Namun realitanya justru lulusan SMK yang menciptakan angka pengangguran tertinggi di Indonesia. Hal ini sejalan dengan hasil sensus Badan Pusat Statistik lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mendominasi angka pengangguran di Indonesia yang mencapai 8,49 persen orang pada bulan februari tahun 2020. (www.bps.go.id)

Pendidikan kewirausahaan sebagai salah satu solusi dari pemerintah pada bidang pendidikan untuk mengurangi angka pengangguran yang disumbangkan jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu menjelaskan secara menyeluruh bagaimana kewirausahaan termasuk dalam menciptakan sebuah produk baru. Seperti nama dari mata pelajarannya Produk Kreatif dan Kewirausahaan diharapkan dapat menciptakan produk-produk unik yang mampu bersaing dengan produk lain. Selain itu, lulusan SMK diharapkan tidak hanya pandai dalam hal pengetahuan, namun diharapkan dapat memenuhi kebutuhan secara mandiri dengan menjadi *entrepreneur* menjadi bekal yang didapat pada saat memperoleh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memberikan fasilitas yang berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) akan diarahkan sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memberikan pelatihan-pelatihan, salah satunya pelatihan kewirausahaan. Melalui pelatihan kewirausahaan tidak hanya kemampuan kognitif dan afektif yang didapat namun kemampuan psikomotorik siswa juga akan diasah. Tentu saja untuk mewujudkan itu semua Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki fasilitas untuk menunjangnya yang biasa disebut dengan *business center*.

Business center merupakan unit usaha disekolah yang biasanya digunakan untuk siswa melakukan praktik kewirausahaan. *Business center* memberikan keleluasan kepada siswa untuk berlatih berwirausaha yang nantinya bisa menjadi bekal ketika sudah lulus dari sekolah. Hal ini tidak bisa dipungkiri karena siswa memiliki kemampuan yang harus terus diasah supaya menjadi terbiasa dalam menjalankannya. Melalui praktik kewirausahaan di *business center* maka mampu meningkatkan pula kualitas manusia yang secara nyata dibidang pendidikan.

SMK PGRI Kota Tegal merupakan sekolah berbasis bisnis yang memiliki empat program keahlian yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran serta Multimedia. Dari keempat program keahlian ini SMK PGRI Kota Tegal memiliki fasilitas-fasilitas penunjang untuk pembelajaran masing-masing program keahlian. Seperti fasilitas *business center* sebagai laboratorium bisnis program keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran.

Pemanfaatan *business center* juga digunakan dalam mengembangkan bakat dan minat siswa-siswi SMK PGRI Kota Tegal melalui pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

Pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan sudah berjalan sesuai dengan indikator kompetensi lulusan yang harus dicapai siswa seperti siswa menciptakan produk yang memiliki nilai jual. Namun pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan belum sepenuhnya terdapat pada semua program keahlian memanfaatkan *business center*. Penekanannya hanya pada program keahlian bisnis daring dan pemasaran, yaitu siswa hanya difokuskan menjualkan barang-barang yang tersedia di *business center*.

Sikap yang muncul dalam pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yaitu siswa lebih terampil menciptakan produk-produk yang bernilai jual dan diminati pasar. Penciptaan produk yang memiliki nilai jual akan dipasarkan oleh siswa di *business center*. Melalui pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan, siswa-siswa SMK PGRI Kota Tegal memiliki sikap yang bertanggungjawab dan percaya diri terlebih ketika mendapatkan tugas.

SMK PGRI Kota Tegal merupakan salah satu sekolah berbasis bisnis yang memiliki fasilitas *business center* di Kota Tegal. Laboratorium bisnis tersebut berguna untuk mempraktikkan teori yang didapat selama pembelajaran. *Business center* sebagai pusat siswa untuk berlatih menjualkan barang-barang yang ada di *business center* seperti peralatan kantor, kebutuhan sehari-hari, buku LKS dan lain sebagainya. Kegiatan lain yang ada di *business center* seperti menjaga *business center*, melabel produk dan melakukan kerjasama dengan pihak eksternal. Model pembelajaran yang

memanfaatkan laboratorium bisnis ini, akan tercipta pembelajaran kewirausahaan lebih efektif dan melatih siswa untuk mandiri.

Komponen dari *business center* di SMK PGRI Kota Tegal seperti sumber daya manusia telah terstruktur dengan baik, hanya saja pada keuangan dan investasi masih mengandalkan dari dana sekolah dan pusat. Sejalan dengan itu, dalam pemanfaatan *business center* di SMK PGRI Kota Tegal terdapat permasalahan yang tidak bisa dihindari. Siswa-siswi yang berhasil menjualkan barang dari *business center* cenderung sulit untuk melakukan pengembalian dana yang telah didapat. Siswa-siswi merasa bahwa tidak ada perputaran uang untuk pengelolaan *business center* tersebut. Permasalahan tersebut yang mengakibatkan *business center* di SMK PGRI Kota Tegal kurang berkembang.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengeksplorasi dan mengetahui secara mendalam pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan melalui pemanfaatan *business center*.

1.8 METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Masalah penelitian ini adalah pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan melalui pemanfaatan *business center*. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan melalui pemanfaatan *business center*. Data yang diperoleh kemudian dipilih sesuai dengan kebutuhan peneliti. Setelah itu data dianalisis dan disajikan untuk ditarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif.

Makna Temuan Peneliti

potensi.

Mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan pada kurikulum 2013 revisi 2017 lebih mengedepankan siswa yang mendominasi pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan guru sebagai fasilitator ketika siswa mengalami kesulitan. Berdasarkan perubahan kurikulum tersebut pembelajaran lebih kepada praktik membuat sebuah produk sesuai kreatifitas siswa dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia yaitu dapur kewirausahaan dan *business center*. Dapur kewirausahaan sendiri digunakan ketika siswa akan membuat sebuah produk yang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran merupakan kegiatan menyampaikan suatu teori kepada peserta didik supaya peserta didik memiliki wawasan, pengetahuan dan keterampilan dibidang tertentu yang bisa dilaksanakan di dalam kelas maupun diluar kelas menurut Ibu Endah Mulatining Sriwiyani S.E. Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan merupakan perubahan mata pelajaran dari Pendidikan Kewirausahaan yang memiliki perbedaan pada proses pembelajarannya. Perbedaan mendasar terletak dimana pada mata pelajaran PKK ini guru hanya sebagai fasilitator dan siswa yang menggali

disesuaikan dengan ciri khas daerah. SMK PGRI Kota Tegal berada di Kota Tegal yang terkenal dengan Kota Bahari maka bahan utama pembuatan produk siswa adalah ikan. *Business center* merupakan unit produksi sekolah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan warga sekolah. *Business center* SMK PGRI Kota Tegal merupakan sebuah laboratorium bisnis yang bertujuan untuk praktik siswa, namun pengembangan pembelajaran yang tidak hanya berlangsung dikelas saja dengan bentuk usaha perdagangan retail.

Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XII Program Keahlian Pemasaran SMK PGRI Kota Tegal dalam memanfaatkan *business center* berhubungan dengan guru yang dilakukan siswa di *business center*. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, siswa serta pengurus *business center*, mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan memanfaatkan *business center* yaitu siswa menjaga *business center* pada saat praktik pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Kegiatan yang dilakukan siswa pada pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yaitu menjaga *business center* sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh kerjasama antara pengurus dan guru mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Aktivitas yang dilakukan siswa yaitu melayani konsumen baik warga sekolah maupun lingkungan diluar sekolah, siswa mempraktikkan alat-alat penjualan seperti mesin kasir. Dengan adanya kegiatan tersebut pada pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan siswa dapat percaya diri untuk melayani konsumen *business center*.

Kegiatan selanjutnya dalam memanfaatkan *business center* yaitu siswa menciptakan produk yang inovatif dan memiliki nilai jual yang kemudian dijual di *business center*. Perubahan mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) menjadi Produk Kreatif dan Kewirausahaan pada kurikulum 2013 menuntut siswa untuk berinovasi menciptakan produk baru. Penciptaan produk baru tersebut disesuaikan dengan daerah masing-masing.

Kegiatan yang dilakukan siswa tidak hanya menjaga *business center* dan melakukan transaksi dengan pembeli, siswa bisa belajar mendisplay produk supaya penataan produk lebih menarik konsumen, melabeli produk dengan harga untuk mengetahui laba yang didapat ketika produk itu terjual, melakukan kegiatan *stock opname* dimana siswa belajar menghitung produk yang

tersedia untuk dijual di *business center* yang kemudian disetorkan kepada pengurus *business center* untuk dibelanjakan, lalu menghitung transaksi yang terjadi dari awal penjualan sampai akhir.

Siswa juga melakukan kegiatan memasarkan produk baik secara offline maupun online. Pembelajaran mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan pada kelas XII Program Keahlian Pemasaran SMK PGRI Kota Tegal tidak jauh dari kegiatan memasarkan produk. Pemasaran produk tersebut dilakukan melalui sistem offline dan online. Pada pemasaran produk siswa diberi tanggungjawab untuk menjualkan barang dengan nominal Rp. 100.000 yang kemudian disetorkan kepada pengurus *business center* untuk dikelola kembali. Hal tersebut dilakukan untuk melatih siswa bertanggung jawab serta kegiatan ini dijadikan sebagai penilaian praktik akhir semester mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai dasar guru mengambil nilai praktik pada akhir semester.

Melalui pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di *business center* tumbuh sikap kewirausahaan siswa. Ketika peneliti menanyakan apakah *business center* mampu menumbuhkan sikap kewirausahaan pada siswa, siswa menjawab bahwa setelah melakukan praktik mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di *business center* siswa memiliki dorongan untuk terjun di dunia usaha. Banyak dari siswa kelas XII Program Keahlian Pemasaran SMK PGRI Kota Tegal memiliki usaha seperti membuka *online shop*, berjualan jajan kecil-kecilan. Hal ini karena mendapatkan pengalaman di *business center* selama pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Siswa tersebut merasa dengan membuka usaha sendiri bisa membantu meringankan beban orang tua, serta melatih hidup mandiri walau belum sepenuhnya mandiri.

Kegiatan pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yang terjadi di *business center* berlangsung efektif. Siswa mengungkapkan bahwa dengan adanya *business center* siswa kelas XII program keahlian pemasaran bisa secara langsung melakukan praktik karena sesuai dengan program keahliannya yaitu pemasaran maka seharusnya ada fasilitas seperti *business center* untuk menunjang aktivitas belajarnya disekolah.

Pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dalam memanfaatkan *business center* di SMK PGRI Kota Tegal dilaksanakan berdasarkan kerjasama dari guru dan pengurus

business center. Walaupun sudah ada kerjasama dari pengurus *business center* dan guru kewirausahaan namun tetap mengalami hambatan. Menurut Ibu Hemi Astuti S.Pd. hambatan yang terjadi seperti tidak semua siswa memiliki motivasi dalam melaksanakan pembelajaran karena SMK PGRI Kota Tegal merupakan sekolah saringan dari sekolah negeri faktor keluarga juga yang kurang memotivasi siswa. Siswa melaksanakan praktik hanya untuk memenuhi tugas dan nilai.

Hambatan yang lain yaitu pada saat siswa diberi tugas untuk memasarkan produk, dana yang dihasilkan tidak langsung kembali ke pengurus *business center* untuk dikelola. Terdapat siswa yang telat dalam mengembalikan hasil penjualannya, hal ini yang menyebabkan roda kegiatan bisnis di *business center* terkadang mengalami kemacetan. Untuk menghadapi hal tersebut guru kewirausahaan, pengurus *business center* serta wali kelas membimbing anak semaksimal mungkin supaya lebih bertanggung jawab pada saat diberikan tugas.

Pembahasan

Pembelajaran merupakan usaha sadar dalam mencapai tujuan pendidikan, pembelajaran bisa dilaksanakan didalam kelas maupun diluar kelas dalam hal ini memanfaatkan suatu fasilitas pembelajaran yang memang diperlukan oleh siswa seperti fasilitas *business center*. Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah pembelajaran mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dengan memanfaatkan *business center* yang ada di SMK PGRI Kota Tegal.

Setelah mengalami perubahan nama mata pelajaran pada kurikulum 2013 yang semula adalah Prakarya dan Kewirausahaan menjadi Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, mata pelajaran kewirausahaan di setiap program keahlian lebih mengedepankan aktivitas siswa dan guru hanya sebagai fasilitator. Sesuai dengan nama mata pelajarannya, siswa program keahlian pemasaran SMK PGRI Kota Tegal menciptakan produk-produk yang baru yang memiliki nilai jual. Hal ini mendukung apa yang disampaikan oleh Setiawati dan Karpin (2019), bahwa mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yaitu mata pelajaran yang memfokuskan pada apa yang dihasilkan dari proses kreativitas sebagai sesuatu yang baru dan inovatif, orisinal, dan memiliki arti yang khas dari apa yang dihasilkan. Pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yang dilaksanakan di SMK PGRI Kota Tegal mengharuskan siswa menciptakan produk baru. Penciptaan produk

baru tersebut menggunakan bahan utama yang mengenalkan identitas daerah sekolah tersebut. Pada hal ini SMK PGRI Kota Tegal terletak di Kota Tegal yang merupakan Kota Bahari maka penciptaan produk yang inovasi tersebut berbahan dasar dari ikan.

Pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yang terjadi di SMK PGRI Kota Tegal memanfaatkan sebuah laboratorium bisnis yang disebut *business center*. Kegiatan yang dilaksanakan siswa pada saat melaksanakan pembelajaran yaitu melakukan transaksi dengan pembeli, melaksanakan pemasaran produk secara online dan offline, menciptakan produk dengan inovasi-inovasi baru, melakukan pengelolaan *business center* seperti mendisplay produk, melakukan *stockopname*, serta dengan kegiatan pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di *business center* tumbuh sikap kewirausahaan pada siswa.

Mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan mewajibkan siswa untuk menciptakan produk yang inovatif dalam praktiknya. Selain menciptakan produk siswa juga memasarkan produknya. Pemasaran produk yang telah dibuat siswa dilakukan melalui online dan offline. Siswa memanfaatkan penggunaan sosial media untuk melakukan pemasaran produk. Hal ini memiliki korelasi dan mendukung posisi skema mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan pada pendidikan. Dimana letak mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan berdasar pada penggunaan teknologi. Diharapkan bisa menjadikan siswa terbuka dengan teknologi baru dan menggunakannya sebagai peluang besar dalam kegiatan kewirausahaan dengan tetap menginovasi produk-produk lokal yang sudah tercipta sebelumnya.

Business center juga dimanfaatkan oleh siswa untuk memasarkan produk yang diciptakannya secara offline. Siswa melayani masyarakat yang membeli produk di *business center* pada saat melaksanakan praktik menjaga *business center*. Hal ini mendukung tujuan dari *business center* yang ada di SMK Negeri 1 Garut (Dalam Arum, 2015) disebutkan bahwa tujuan program *business center* adalah 1) Menciptakan laboratorium bisnis/perdagangan yang berfungsi sebagai media interaksi sosial dan ekonomi dalam jual beli bagi warga sekolah. 2) Menciptakan lulusan SMK yang mempunyai jiwa dan minat *entrepreneurship* serta mandiri dalam upaya meningkatkan peran pendidikan sebagai lembaga pencetak sumber daya manusia yang produktif memanfaatkan setiap peluang.

Tujuan yang kedua didukung dengan hasil analisis yang menemukan bahwa siswa memiliki jiwa kewirausahaan. Tamatan SMK merupakan tamatan yang seharusnya memiliki pekerjaan, namun dengan adanya pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yang difasilitasi dengan *business center* akan menciptakan tamatan yang lebih produktif menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan berwirausaha, siswa kelas XII Program Keahlian Pemasaran sudah mulai mempunyai usaha kecil-kecilan seperti *online shop*. Dengan membuka *online shop* mereka merasa bisa mengurangi sedikit beban orang tua. Siswa berani terjun dalam dunia usaha karena telah mendapatkan pengalaman di *business center* selama pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Siswa tersebut merasa dengan membuka usaha sendiri bisa membantu meringankan beban orang tua, serta melatih hidup mandiri walau belum sepenuhnya mandiri. Hal tersebut juga mendukung hasil penelitian yang peneliti gunakan sebagai referensi dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu oleh Suistri (2020) yang menunjukkan bahwa *business center* digunakan sebagai tempat melatih siswa dalam melakukan praktik kewirausahaan sehingga tumbuh jiwa kewirausahaan dengan tetap mengembangkan unit usaha sekolah yang terintegrasi melalui pembelajaran kewirausahaan.

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis diatas, maka penelitian ini menunjukkan bahwa *business center* di SMK PGRI Kota Tegal sudah dimanfaatkan oleh siswa dalam pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. adapun kegiatan yang dilakukan siswa adalah menjaga *business center*, melakukan kegiatan mendisplay produk, melakukan *stockopname*, serta membuat produk yang sesuai khas daerah lalu menggunakan *business center* sebagai tempat untuk memasarkannya. Melalui kegiatan tersebut tumbuh sikap wirausaha pada siswa sebagai perwujudan yaitu siswa mulai membuka *online shop*, usaha kecil-kecilan di rumah karena sadar ketika lulus tidak semua tamatan SMK dapat terserap ⁴⁰ch lapangan pekerjaan melainkan dituntut untuk menciptakan lapangan pekerjaan minimal untuk dirinya sendiri.

⁴⁴

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil peneliti⁴n ini menyimpulkan bahwa pembelajaran mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas melalui *business center* dengan menggunakan kurikulum mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yaitu pembelajaran lebih mendominasi siswa untuk

berkreativitas sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Kegiatan yang dilakukan siswa seperti menjaga *business center*, menciptakan produk yang memiliki nilai jual, menggali potensi diri dengan kegiatan seperti mendisplay produk, *stock opname* produk, menghitung hasil penjualan, melakukan pemasaran produk secara *offline* dan *online* serta siswa memaknai pembelajaran melalui *business center* untuk menumbuhkan sikap wirausaha dengan memulai bisnis online sendiri. Kegiatan itu semua sebagai perwujudan kegiatan pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yang dilaksanakan siswa dalam memanfaatkan *business center* ²³agai laboratorium bisnis sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disampaikan saran berikut :

1) Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan *business center* dengan maksimal untuk kegiatan pembelajaran

2) Bagi Pimpinan Sekolah

Pimpinan sekolah diharapkan melakukan pengawasan terhadap penggunaan fasilitas disekolah sehingga apabila ada kekurangan bisa segera dibenahi guna menciptakan pembelajaran yang nyaman untuk peserta didik.

²⁷

3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih dalam peran *business center* di SMK dengan melibatkan partisipan yang lebih banyak.

DAFTAR RUJUKAN

- Arum, wibowo sari.2015. *Penumbuhan Jiwa Kewirausahaan Melalui Praktik Bisnis*. 155–168.
- Anggun, P. (2019). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Melalui Business Center Di Smk Batik 2 Surakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/05/05/1672/februari-2020-tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-99-persen.html>. (5 Januari 2021)
- Bella, A. (2020). *Pembentukan Mental Wirausaha Siswa Melalui Business Center Di Smk Negeri 6 Surakarta*.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan

- Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297> ((5 januari 2021)
- Daryanto. (2012). Pendidikan Kewirausahaan. In *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta:Gava Media.
- Ella Yulaelawati. (2004). *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*. Bandung : Pakar Raya.
- Indiwo, R. H. E. (2019). Peran Unit Usaha Business Center Dalam Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha Di Lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Semarang. *BMAJ: Business Management Analysis Journal*, 2(1), 78–89. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v2i1.3058>
- Indra Abintya Rifai, S. D. W..(2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Pelaksanaan Kegiatan Business Center Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Jurusan Pemasaran Smk Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. *Journal of Economic Education*, 5(1), 39–51.
- Library.binus.2021.Pengertian Sumber Daya Manusia <https://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdo c/Bab2/2014-2-00779-MN%20Bab2001> (5 januari 2021)
- Lukman, H. S. (2015). Mengembangkan potensi wirausaha siswa smk 2 muhammadiyah melalui pengelolaan business center. *Jurnal Surya*, 1(1), 21–27. http://eprints.ums.ac.id/73416/1/NASKAH_PUBLIKASI_e.pdf
- Moleong lexy.(2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Mursidin dan Arifin. (2020). *Pendidikan Kewirausahaan Teori untuk Pembuktian Praktik dan Praktik untuk Pembuktian Teori*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Pane, A. (2017). Belajar dan Pembelajaran Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang. *Fitrah*, 03(2), 333–352.
- Pemerintah Indonesia. 2003. Undang –Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.
- Pemerintah Indonesia. 2003. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1
- Rahmatullah. (2018). Pembelajaran Ekonomi Berjatidiri Bangsa. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5055>
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). How Informal Education Fosters Economic Awareness in Children. *Dinamika Pendidikan*, 15(2), 202–214. <https://doi.org/10.15294/dp.v15i2.25285>
- Rahmatullah, R., Inanna, I., Rakib, M., Mustari, M., & Rabania. (2020). Developing Thematic Economic Comic with Characters for Early Childhood. *EST Journal of Educational Science and Technology*, 6(3), 293–300.
- Rahmatullah, R., Hasan, M., & Inanna, I. (2021). Pendidikan Ekonomi Berkarakter Untuk Pembangunan Berwawasan Lingkungan. In *CV. MEDIA SAINS INDONESIA* (p. 168).
- Rimadani, F., & Murniawaty, I. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Business Center Dan Kreativitas Siswa Terhadap Jiwa Berwirausaha Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 976–991. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28333>
- Siswanto, I. (2015). Business Center SMK Program Keahlian Bisnis Dan Manajemen. *Journal of Vocational Business and Management A.*, 5.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sanjaya Wina. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Sedarmayanti. (2018). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung : Mandar Maju.
- Suistri. (2020). *Peran Business Center Di Smk Negeri 4 Klaten Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa*.
- Udin, W. S. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran*.
- Utami, N. F. (2015). *Pengaruh Sarana Prasarana Business Melalui Proses Pembelajaran Bandar Kabupaten Batang Tahun 2015*.
- Wikipedia.2020. Tujuan Pendidikan Nasional. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tujuan_pendidikan#:~:text=Pendidikan%20\(Kemdiknas\)%3A](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tujuan_pendidikan#:~:text=Pendidikan%20(Kemdiknas)%3A) (5 januari 2021)

5Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Melalui Pemanfaatan Business Center di SMK PGRI Kota Tegal

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

koloni.or.id

Internet Source

2%

2

journal.bungabangsacirebon.ac.id

Internet Source

1%

3

Intan Pratiwi, Muh Yanus, Nawir Rahman.
"PENGARUH PEMBELAJARAN PRODUK
KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN SERTA
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 7
PINRANG", UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan
dan Ekonomi, 2023

Publication

1%

4

ojs.ikipgribali.ac.id

Internet Source

1%

5

www.coursehero.com

Internet Source

1%

6

id.scribd.com

Internet Source

1%

ejournal.stkipjb.ac.id

7

Internet Source

1 %

8

Submitted to Syntax Corporation

Student Paper

1 %

9

journal.student.uny.ac.id

Internet Source

1 %

10

Damar Putri Rahayu, Deni Adi Putra, Lilik Binti Mirnawati. "Penerapan Model (Visual, Auditory Dan Kinestetik) VAK Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar", Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2022

Publication

1 %

11

Rahmiati Rahmiati, Mutia Putri, Indra Saputra, Murni Astuti, Siska Miga Dewi. "Practicality of E-Module Utilizing Meta-Creative Strategies", Indonesian Journal of Computer Science, 2023

Publication

1 %

12

Enawisnat Enawisnat, Ambiyar Ambiyar, Nizwardi Jalinus, Waskito Waskito. "Pengaruh Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Mandau", Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 2022

Publication

<1 %

13

Internet Source

<1 %

14

e-journal.hamzanwadi.ac.id

Internet Source

<1 %

15

dwiwidjanarko.com

Internet Source

<1 %

16

pdfs.semanticscholar.org

Internet Source

<1 %

17

Yusmerita Yusmerita, Yulia Aryati, Puji Hujria Suci. "Application of environment learning models to the results of motive design in decorative design courses", JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 2023

Publication

<1 %

18

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

<1 %

19

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

20

repo.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

<1 %

21

repository.unbari.ac.id

Internet Source

<1 %

22

ejournal-fip-ung.ac.id

Internet Source

<1 %

lib.unnes.ac.id

23

Internet Source

<1 %

24

www.neliti.com

Internet Source

<1 %

25

bagawanabiyasa.wordpress.com

Internet Source

<1 %

26

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

27

eprints.mercubuana-yogya.ac.id

Internet Source

<1 %

28

fr.scribd.com

Internet Source

<1 %

29

infobanknews.com

Internet Source

<1 %

30

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1 %

31

Submitted to unigal

Student Paper

<1 %

32

duniapendidikan.putrautama.id

Internet Source

<1 %

33

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

34

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1 %

35	www.scribd.com Internet Source	<1 %
36	Turnitin 한국 DB, 국민대학교 Publication	<1 %
37	elreycarmesi.wordpress.com Internet Source	<1 %
38	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
39	info.animalproduction.net Internet Source	<1 %
40	issuu.com Internet Source	<1 %
41	learningonlen.blogspot.com Internet Source	<1 %
42	moam.info Internet Source	<1 %
43	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
44	repository.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
45	vibdoc.com Internet Source	<1 %
46	Muhamad Ansyari, Nunung Nurjanah, Issutarti, Teti Setiawati. "Media E-Learning	<1 %

Platform Podcast on Basic Competencies
Apply Promotion For Online Marketing for
Vocational High School Cullinary Art
Students", 2021 7th International Conference
on Electrical, Electronics and Information
Engineering (ICEEIE), 2021

Publication

47

jurnal.untan.ac.id

Internet Source

<1 %

48

jurnal.uin-antasari.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On